

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
DI KELAS VI MIN 6 MAGETAN TAHUN PELAJARAN  
2023 / 2024**

**Lilik Nur Hidayati<sup>1</sup>**  
IAIN Palangkaraya

E-mail: [khansarufidah@gmail.com](mailto:khansarufidah@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih melalui metode Group Investigation Pada Siswa Kelas VI MIN 6 Magetan. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran Fiqih, materi makanan halal dan haram dengan menerapkan metode Group Investigation pada siswa Kelas VI Semester Ganjil MIN 6 Magetan, dengan jumlah 20 siswa. Tempat penelitian perbaikan pembelajaran adalah di MIN 6 Magetan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Group Investigation. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk membantu guru dalam memecahkan masalah yang ada di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing dari tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Instrumen yang di pakai peneliti adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil pelajaran fiqih. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode Group Investigation memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih materi makanan halal dan haram pada Siswa Kelas VI MIN 6 Magetan. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I sebanyak 60%. Sedangkan pada Siklus II sebanyak 90%. Jadi, setelah diadakan Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 30%.*

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran, Group Investigation.

**Pendahuluan**

Pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia terutama bagi siswa, karena pelajaran fiqih dapat mengarahkan siswa untuk memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara penerapannya dalam kehidupan sehingga siswa dapat menjadi muslim yang taat menjalankan syari'at agama Islam.

Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, keshalihan, keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Guru berperan sangat besar dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan pembelajaran fiqih. Guru harus kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, sehingga siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi dan hasil belajarnya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VI MIN 6 Magetan, salah satunya disebabkan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih masih cenderung mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran masih didominasi yang terpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, metode ceramah masih adalah pilihan utama untuk menentukan strategi dalam belajar siswa sehingga menyebabkan pengetahuan awal siswa kadang terabaikan. Siswa masih belum terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan realitas hasil belajar siswa pada penilaian akhir semester 2022-2023. Nilai ketuntasan yang seharusnya dicapai adalah 75, akan tetapi dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan. Jadi, hanya 40% siswa yang nilainya memenuhi KKM, dan ada 60% yang belum memenuhi KKM, sedangkan target yang ingin dicapai adalah 75%. Oleh sebab itu pembelajaran dikelas harus ada perbaikan.

Berdasarkan hasil analisa permasalahan diatas disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran. Guru masih banyak tergantung pada buku. Kurangnya variasi pembelajaran juga mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam pembelajaran yang menjadikan kurang fokus saat pembelajaran, siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung dan jarang berdiskusi dengan temannya untuk berbagi pengetahuan.

Oleh karena itu sebagai solusi memilih salah satu strategi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan strategi inovatif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Group Investigation.

Metode Group Investigation merupakan salah satu metode yang mengutamakan partisipasi aktif yang melibatkan siswa dan guru demi mencapai tujuan bersama. Pada metode ini siswa dibuat kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok berhak menentukan apa yang akan dikerjakan.

Metode pembelajaran *Group Investigation* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan sistem kooperatif. Siswa diarahkan melakukan penyelidikan suatu objek yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Metode *Group Investigation* ini mempunyai kelebihan menumbuhkan motivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dari tahap perencanaan sampai akhir pembelajaran.

Adapun beberapa hasil penelitian yang telah berhasil dalam penelitian yang penelitian tentang penerapan metode *Group Investigation* yaitu Pertama oleh Ahmad Jani, Mahasiswa program S1 fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa MA Kartayuda Wado Kedungtuban Blora.

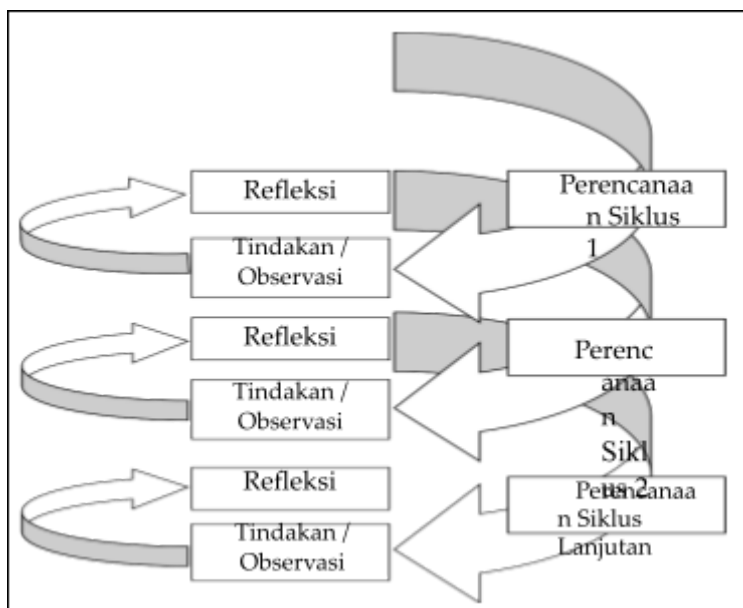
Kedua oleh Ahmad Murofik Program S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menghasilkan data sebagai berikut, Strategi *Group Investigation* dalam penelitian ini telah diterapkan dalam tiga tahapan proses tindakan kelas. Hasilnya adalah bahwa prestasi belajar siswa semakin meningkat di kelas X C di SMA N 1 Pleret Bantul .

Berdasar latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode *Group Investigation* dalam proses pembelajaran dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas Vi Min 6 Magetan Tahun Pelajaran 2023 / 2024”**.

## **METODE/METODOLOGI**

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan tindakan upaya perbaikan dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan memakai pendekatan tindakan yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru dalam merancang serta melaksanakan tindakan perbaikan. Penelitian ini menggunakan metode *Group Investigation*. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan halal dan haram kelas VI MIN 6 Magetan.

Desain penelitian yang dilakukan mengacu pada metode *Group Investigation*. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Desain penelitian diilustrasikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru melakukan perencanaan secara kolaboratif. Tujuan, ruang lingkup, serta metode tindakan perbaikan ditentukan. Rencana pelaksanaan tindakan, instrumen pengumpulan data, serta kriteria keberhasilan dirancang dalam tahap ini. Pada kegiatan siklus I peneliti menggunakan metode *Group Investigation* karena peneliti mengharapkan proses pembelajaran yang menyenangkan yaitu yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti pada tindakan yang diadakan di siklus I.

Hasil Pengamatan pada proses pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa : Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* dapat berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

#### *Karakteristik Peserta (Subjek)*

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri 11 laki-laki dan 9 perempuan. Tempat penelitian ini adalah di MIN 6 Magetan. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2023. Dan pihak yang membantu penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai supervisor serta teman sejawat sebagai observer /orang yang membantu observasi

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini dilakukan analisis hasil pemahaman siswa dari materi yang dipelajari untuk tiap siklusnya serta analisis hasil observasi kegiatan awal dan

hasil tes tiap siklusnya. Penerapan model ini sudah dibuktikan dengan pendapat dari sebagian tokoh Pendidikan yaitu *Group Investigation* juga mengembangkan pemikiran pada tingkat yang lebih tinggi, artinya tidak hanya terbatas pada meningkatkan pengetahuan melainkan juga mengembangkan kemampuan dan siswa dalam mengatasi pemecahan masalah. Adapun hasil tes pada tiap siklus dan tingkat pemahaman siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Alif Wahyu Mahendra	70	Belum Tuntas
2.	Faiz Nur Halim	80	Tuntas
3.	Ismail Hasan Efendi	70	Belum Tuntas
4.	Khansa Naila Rufidah	90	Tuntas
5.	Kayla Indrian Tyas	80	Tuntas
6.	Muhammad Afgan Daris	70	Belum Tuntas
7.	Muhammad Naufal Ramadhan	80	Tuntas
8.	Nizam Nur Arrochyan	70	Belum Tuntas
9.	Renata Khasifa	80	Tuntas
10.	Zaskia Putri Aprilia	60	Belum Tuntas
11.	Alika Nazwa Kirani	60	Belum Tuntas
12.	Azzam Zahirul Fawazzi	80	Tuntas
13.	Fairus Nabawi	90	Tuntas
14.	Haikal Najibul Fajri	60	Belum Tuntas
15.	Muhammad Ihya Ulumudin	80	Tuntas
16.	Lusi Rohmatul Nor Aisyah	80	Tuntas
17.	Nurfalisha Athayya	80	Tuntas
18.	Syahla Khayla Fahmida	80	Tuntas
19.	Karunia Mutiara	80	Tuntas
20.	Muhammad Hasan	60	Belum Tuntas
	<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>12</b>
	<b>Jumlah Belum Tuntas</b>		<b>8</b>
	<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>60%</b>

Tabel 2. Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Alif Wahyu Mahendra	80	Tuntas
2.	Faiz Nur Halim	90	Tuntas

3.	Ismail Hasan Efendi	80	Tuntas
4.	Khansa Naila Rufidah	100	Tuntas
5.	Kayla Indrian Tyas	90	Tuntas
6.	Muhammad Afga Daris	90	Tuntas
7.	Muhammad Naufal Ramadhan	90	Tuntas
8.	Nizam Nur Arrochyan	80	Tuntas
9.	Renata Khasifa	80	Tuntas
10.	Zaskia Putri Aprilia	70	Belum Tuntas
11.	Alika Nazwa Kirani	80	Tuntas
12.	Azzam Zahirul Fawazzi	90	Tuntas
13.	Fairus Nabawi	100	Tuntas
14.	Haikal Najibul Fajri	80	Tuntas
15.	Muhammad Ihya Ulumudin	90	Tuntas
16.	Lusi Rohmatul Nor Aisyah	90	Tuntas
17.	Nurfalisha Athayya	90	Tuntas
18.	Syahla Khayla Fahmida	90	Tuntas
19.	Karunia Mutiara	90	Tuntas
20.	Muhammad Hasan	70	Belum Tuntas
	<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>18</b>
	<b>Jumlah Belum Tuntas</b>		<b>2</b>
	<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>90%</b>

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

KKM (75)	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Tuntas	12	60%	18	90%
Belum Tuntas	8	40%	2	10%

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat sebagai supervisor dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dari setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan perolehan nilai dalam proses pembelajaran yang meningkat.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Fiqih dengan metode *Group Investigation*, siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelum diadakan perbaikan pembelajaran dari siklus I dan ke siklus II. Tingkat ketuntasan belajar 60% pada siklus I dan meningkat lagi 90% pada siklus II, peningkatannya 30%.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan metode *Group Investigation* ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MIN 6 Magetan dalam pembelajaran Fiqih. Metode *Group Investigation* adalah salah satu metode pembelajaran yang semua siswa terlibat dalam suatu kelompok dan dituntut untuk merencanakan suatu penelitian, juga mampu merencanakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran melalui metode *Group Investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih materi makanan halal dan haram pada Siswa Kelas VI Semester Ganjil MIN 6 Magetan. Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I dari 20 siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (60%) dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (40%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (10%). Jadi, setelah diadakan Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 30%.

## REFERENSI

- Mariyani, Fatmawati. (2015). *Metode Pembelajaran Group Investigation*.
- Murofik, A. (2012). *Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XC di SMAN 1 Pleret Bantul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Theaching*, Ciputat: Quantum Theaching.
- SK Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.  
<https://www.hanapibani.com/2022/06/sk-dirjen-pendis-no-3211-tahun-2022.html>
- Ardithayasa, I. W., & Yudiana, K. (2020). *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Tri Hita Karana terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25105>
- LUBIS, Sakban.(2023) *Makanan Halal Dan Makanan Haram Dalam Perspektif Fiqih Islam*. **Jurnal Ilmiah Al-Hadi**, [S.l.], v. 7, n. 2, p. 12-30, july 2022. ISSN

2774-3373.

<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/4244>>

- Dhea Satria, Ahmad (2021), *Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI)*, Jurnal Studi Islam, Vol.22, No. 2, Desember 2021: 308-313308.
- Sabri, Ahmad. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Theaching*, Ciputat: Quantum Theaching.
- Muhammad Uzer Ustman. (1993). *Upaya Optimamlisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung,:Remaja Rosydakarya.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurita, Tenni. (2018). *“Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”* Myskat.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* Jakarta: Prenada Media.
- Muhaimin, Ahmad.(2019). *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.* , UNISNU Jepara.
- Huda, Miftahul. (2014). *Metode-metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.